

NOVEL *HUJAN KARYA TERE LIYE*: ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Strata Satu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

UMI SAKANATUN SAKIYAH

1411109373

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2018

PERSETUJUAN

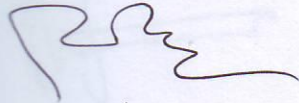
Skripsi dengan judul *Novel Hujan Karya Tere Liye: Analisis Psikologi Sastra* yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Umi Sakanatun Sakiyah

NIM : 1411109373

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (1).

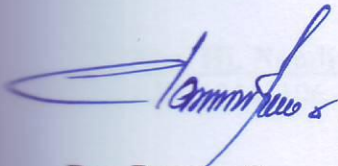
Pembimbing I



Dra. Hj. Nandiyah Abdullah, M.Si.

NIP. 19541106 198603 2 001

Pembimbing II



Drs. Danang Susena, M.Hum.

NIP. 19620228 198702 1 002

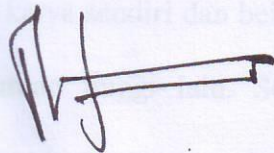
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Novel Hujan Karya Tere Liye: Analisis Psikologi Sastra* telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 7 Agustus 2018
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua



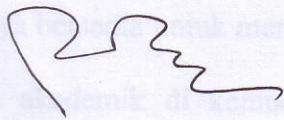
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris



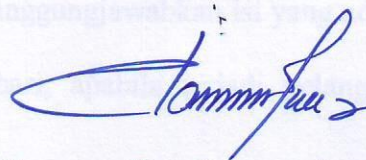
Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 815 349

Penguji I



Dra. Hj. Nandiyah Abdullah, M.Si.
NIP. 19541106 198603 2 001

Penguji II



Drs. Danang Susena, M.Hum.
NIP. 19620228 198702 1 002



Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Sakanatun Sakiyah
Nim : 1411109373
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya
Dharma

Dengan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul *Novel Hujan Karya Tere Liye: Analisis Psikologi Sastra* benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan isi yang ada dalam skripsi ini secara akademik di kemudian hari, apabila terjadi pelanggaran terhadap pernyataan ini.

Klaten, 18 juli 2018



Umi Sakanatun Sakiyah

NIM. 1411109373 .

MOTTO

1. Jangan sampai ketakutan atau bahkan malumu menenggelamkan semua potensi yang ada pada dirimu. Berenanglah jika ingin sampai pada tepian. Itu proses (Panji Ramdana).
2. Keyakinan menjadi sukses akan memotivasi untuk selalu mencoba hal-hal baru (Penulis).
3. Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya; hidup di tepi jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah (Abu Bakar Sibli).
4. Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.” (QS Al-Ankabut [29]: 6).

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Saryoto dan Ibu Sukarni yang telah memberiku semangat dan doa yang tiada henti.
2. Adikku, Jodi Irawan yang selalu membantuku.
3. Alm. Kakekku yang semasa hidupnya menginginkan cucunya untuk kuliah.
4. Dosen pembimbing yang selalu sabar memberikan arahan.
5. Bapak/Ibu dosen PBSI, yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan arahannya selama menempuh perkuliahan di UNWIDHA semoga Allah membalas dengan kebaikan yang berlipat.
6. Sahabat-sahabatku Comel, Novara, Ika, Yesie, Heni, Selvi, Kristin, Antoni, Thiar, Bayu, Arvido terima kasih untuk tawa dan kebersamaan selama ini, semoga sukses akan menyertai kehidupan kita.
7. Teman dekat semenjak PPL Winda Oktaviani, terima kasih sudah banyak membantuku, serta teman-teman seperjuangan PBSI 2014 yang selalu memberi motivasi dalam mengarungi pendidikan di Universitas Widya Dharma Klaten.
8. Kekasihku Ponirin yang selalu memberiku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Novel Hujan Karya Tere Liye: Analisis Psikologi Sastra*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
3. Dra. Hj. Nandiyah Abdullah, M.Si. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.
4. Drs. Danang Susena, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi dengan lancar.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. Staf Perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulis dalam melengkapi sumber referensi.
7. Orang tua tercinta yang selalu mendoakan keberhasilan penulis.

8. Almamater yang telah menjadi tempat menimba ilmu.
9. Pembaca budiman.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya keluarga besar Universitas Widya Dharma Klaten. Aamiin.

Klaten, 18 juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persteujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Abstrak	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Penegasan Judul.....	7
H. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pengertian Sastra	10
B. Pengertian Novel	11

C. Unsur Pembangun Novel.....	12
D. Psikologi Sastra	17
E. Psikologi Humanistik Abraham Maslow.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Metode Penelitian.....	22
B. Objek Penelitian	22
C. Data Penelitian.....	23
D. Sumber Data	23
E. Teknik Analisis Data	23
BAB IV PEMBAHASAN	26
A. Analisis Unsur Pembangun Novel	26
1. Tema	26
2. Alur atau Plot	29
3. Tokoh dan Penokohan	35
4. Latar dan Setting	42
5. Amanat	49
B. Analisis Psikologi Humanistik Abraham Maslow	51
1. Toleransi	54
2. Keberanian	55
3. Rendah hati	58
4. Berprinsip	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	79
A. Simpulan	79

B. Saran	81
C. Implikasi.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	84

ABSTRAK

Umi Sakanatun Sakiyah. 1411109373. Novel *Hujan* Karya Tere Liye: Analisis Psikologi Sastra. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten

Novel *Hujan* karya Tere Liye menarik dijadikan objek penelitian dengan menggunakan kajian psikologi sastra karena pada novel *Hujan* mengandung cerita yang menarik mengenai perjalanan hidup Lail, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimanakah unsur pembangun novel dalam novel *Hujan* karya Tere Liye? 2) Bagaimana jati diri tokoh utama dalam novel *Hujan* karya Tere Liye? 3) Apa sajakah wujud aktualisasi diri tokoh utama dalam novel *Hujan* karya Tere Liye? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktural, jati diri, dan wujud aktualisasi diri tokoh utama.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu novel *Hujan* karya Tere Liye dengan Pendekatan Psikologi Sastra. Data dalam penelitian ini berupa frasa, klausa, kalimat, dan ungkapan yang ditinjau menggunakan metode analisis psikologi sastra berfokus pada teori humanistik Abraham Maslow, sedangkan sumber data adalah novel *Hujan*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. Pertama, kepribadian yang menonjol pada tokoh utama bernama Lail dalam novel *Hujan* karya Tere Liye adalah toleransi, keberanian, rendah hati, berprinsip. Kepribadian toleransi ditunjukkan Lail dengan cara menjalin persahabatan tanpa memandang perbedaan ciri fisik; kepribadian keberanian ditunjukkan Lail dengan disiplin, bertanggung jawab atas semua tugas yang diberikan. Kepribadian rendah hati ditunjukkan dengan bersikap realistis, mensyukuri keberhasilan yang diperoleh. Kepribadian berprinsip ditunjukkan dengan memiliki konsistensi tinggi untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Kedua, wujud aktualisasi diri tokoh Lail dalam novel *Hujan* karya Tere Liye terdiri dari lima kebutuhan antara lain kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan rasa memiliki-dimiliki dan kasih sayang, kebutuhan penghargaan, kebutuhan aktualisasi diri.

KATA KUNCI: Novel, Psikologi Sastra

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil cipta pengarang yang berisi tentang kehidupan manusia. Melalui karya sastra pengarang berusaha mengungkapkan suka duka kehidupan masyarakat yang mereka rasakan atau mereka alami. Nurhayati (2012:7) mengemukakan bahwa karya sastra dapat diibaratkan sebagai potret kehidupan sebagai hasil kreasi manusia yang di dalamnya terkandung pandangan-pandangan pengarangnya (dari mana dan bagaimana pengarang melihat kehidupan tersebut). Kehidupan mencakup hubungan antarmasyarakat, antara masyarakat dengan orang-orang, antarmanusia, dan antarperistiwa-peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang.

Karya sastra adalah karya seni hasil imajinasi manusia yang bersifat kreatif dan dapat digunakan sebagai sarana pengajaran. Salah satu bentuk karya sastra yang kreatif dan imajinatif adalah novel. Sebuah karya sastra sebaiknya bisa mencakup segala aspek kehidupan manusia dan lingkungannya dengan menggunakan gaya bahasa yang khas dan jujur oleh pengarangnya (Septia, 2016:104). Karya sastra lahir karena adanya imajinasi yang terdapat ide pikiran dan perasaan seorang pengarang. Pengarang dalam menciptakan sebuah karya sastra mempunyai konsep yang berbeda-beda. Perbedaan konsep ini dapat disebabkan oleh latar belakang sosial budaya dan pengalaman yang dialami pengarang. Karya sastra selain bercerita tentang sosial budaya dan pengalaman individual, adapula karya sastra yang berisi tentang kejiwaan tokohnya. Karya

sastra yang berbicara tentang kejiwaan tokoh-tokohnya tercakup dalam kajian psikologi sastra.

Menurut Ratna (2009: 343) psikologi sastra memberikan perhatian pada masalah, yaitu pembicaraan dalam kaitannya dengan unsur-unsur kejiwaan tokoh-tokoh fiktional yang terkandung dalam karya. Sebagai dunia dalam kata karya sastra memasukkan berbagai aspek kehidupan ke dalamnya, khususnya manusia.

Psikologi yang berasal dari kata *psyche* yang berarti jiwa, dan *logos*, yaitu *science* atau ilmu yang mengarahkan perhatiannya pada manusia sebagai objek studi, terutama pada sisi perilaku (*behavior* atau *action*) dan jiwa (*psyche*) (Siswantoro, 2005:27). Selanjutnya Siswantoro mengemukakan bahwa psikologi dikategorikan menjadi (1) *the scientific study of the behavior of human beings* (ilmu atau kajian ilmiah tentang perilaku manusia) dan (2) *the scientific study of the human psyche* (ilmu atau kajian ilmiah tentang jiwa manusia).

Analisis sebuah karya sastra (terutama kajian psikologi) tidak dapat meninggalkan aspek kejiwaan, baik kejiwaan pengarang, tokoh maupun pembaca. Tinjauan psikologi sastra mengutamakan terhadap aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam suatu karya.

Salah satu karya sastra yang paling digemari pembaca adalah novel (Yanda, 2016:3). Novel dapat digunakan sebagai media pengajaran kepada pembaca tentang kehidupan yang lebih baik. Seperti kehidupan individu, kehidupan sosial dan kehidupan beragama. Tokoh dalam novel digunakan

sebagai gambaran yang bisa dicontoh oleh pembaca. Gambaran kehidupan dalam karya sastra (novel) hadir dari wujud pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh pengarang dan juga imajinasi pengarang. Pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh pengarang membuat karya sastra yang diciptakannya tidak dapat dipisahkan dari konteks sosial budaya yang melatarbelakangi terciptanya karya tersebut.

Novel mengandung banyak studi karakter (Odeh, 2011:35). Novel merupakan sebuah karya sastra yang mengandung banyak pelajaran di dalamnya dan dapat disampaikan kepada orang lain pelajaran tersebut.

Novel *Hujan* karya Tere Liye terdiri 318 halaman. Novel ini diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta pada tahun 2016. Novel ini merupakan karya seorang penulis Indonesia yang lahir pada tanggal 21 Mei 1979. Tere Liye tumbuh di Sumatera, ia berasal dari keluarga yang sangat sederhana. Tere Liye menikah dengan Ny. Riski Amelia dan di karunia seorang putra bernama Abdullah Pasai. Tere Liye tumbuh di Sumatera Pedalaman. Ia berasal dari keluarga sederhana yang orang tuanya berprofesi sebagai petani. Anak ke enam dari tujuh bersaudara ini sampai saat ini telah menghasilkan 14 karya. Bahkan beberapa di antaranya telah diangkat ke layar lebar.

Novel *Hujan* karya Tere Liye dipilih untuk diteliti karena memiliki nilai sastra yang di dalamnya terdapat cerita menarik, terutama tentang konflik-konflik yang dialami tokoh utama. Permasalahan yang ditampilkan novel *Hujan* juga cenderung lebih mengarah pada permasalahan psikologi terutama konflik kejiwaan tokoh utama sehingga cocok dikaji dengan menggunakan

analisis psikologi sastra. Novel ini menceritakan masa depan pada tahun 2042 – 2050 tentang kehidupan gadis bernama Lail. Cerita ini dimulai dari pertemuan Lail dan Elijah di sebuah ruangan terapi saraf. Lail menemui Elijah sang fasilitator terapi saraf untuk menghapus ingatannya tentang hujan. Lail adalah gadis yang berusia tiga belas tahun yang ditinggal mati oleh kedua orang tuanya setelah terjadi bencana besar yang menghancurkan kotanya. Dia berhasil selamat berkat pertolongan seorang anak laki-laki yang bernama Esok. Esok adalah bocah berusia lima belas tahun yang menyelamatkannya dari reruntuhan tangga kereta api bawah tanah. Dari situ lah nampak perjuangan Lail untuk bertahan hidup sebatang kara tanpa ada saudara yang masih hidup. Waktu berjalan cepat, bencana baru bermunculan seperti perubahan iklim dunia yang meresahkan penduduk sekitar. Lail tumbuh dewasa menjadi gadis sederhana yang memiliki jiwa sosial yang tinggi. Saat dewasa, dia mulai merasakan jatuh cinta terhadap sosok laki-laki yang dulu pernah menyelamatkannya saat terjadi bencana. Sejak saat itulah, memori Lail tentang hujan, tentang kebahagiaan, tentang perpisahan membuatnya menjadi bingung dan sangat menyedihkan. Hingga akhirnya Lail memutuskan untuk menghapus ingatannya tentang hujan. Novel ini mengajarkan bagaimana harus berjuang. Bagaimana seharusnya manusia bersikap untuk terus melangkah, menghargai, persahabatan, menghargai cinta, dan yang paling penting bagaimana manusia seharusnya memiliki keikhlasan seperti yang tergambarkan dalam sosok Lail.

Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta, rasa, dan karsa dalam

berkarya. Begitu pula pembaca, dalam menanggapi karya juga tidak akan lepas dari kejiwaan masing-masing (Endraswara, 2003:96). Penggunaan aspek-aspek kejiwaan pada manusia dilakukan dengan pendekatan psikologi sastra, sehingga pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi sastra. Kajian dalam psikologi sastra meliputi psikologi karya, psikologi pengarang, dan psikologi pembaca. Kekuatan karya sastra dapat dilihat seberapa jauh pengarang mampu mengungkapkan ekspresi kejiwaan yang tak sadar itu ke dalam sebuah cipta sastra (Endraswara, 2003:96). Sesuai dengan latar belakang, maka penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi karya, yaitu pendekatan yang menitikberatkan pada karya sastra yang menampilkan konflik kejiwaan tokoh utama. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengambil judul *Novel Hujan Karya Tere Liye: Analisis Psikologi Karya*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Unsur-unsur pembangun novel yang terkandung dalam novel *Hujan* karya Tere Liye.
2. Jati diri tokoh utama dalam novel *Hujan* karya Tere Liye.
3. Wujud aktualisasi diri tokoh utama dalam novel *Hujan* karya Tere Liye.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah berguna untuk menghindari penyimpangan dalam pembahasan agar diperoleh gambaran yang jelas dan terarah. Penulis membatasi permasalahan jati diri tokoh utama dan aktualisasi diri tokoh utama

pada novel *Hujan* karya Tere Liye dengan menitikberatkan pada analisis psikologi sastra.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah unsur pembangun novel dalam novel *Hujan* karya Tere Liye?
2. Bagaimana jati diri tokoh utama dalam novel *Hujan* karya Tere Liye?
3. Apa sajakah wujud aktualisasi diri tokoh utama dalam novel *Hujan* karya Tere Liye?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan unsur pembangun novel dalam novel *Hujan* karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan jati diri tokoh utama dalam novel *Hujan* karya Tere Liye.
3. Mendeskripsikan wujud aktualisasi diri tokoh utama dalam novel *Hujan* karya Tere Liye.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mencapai tujuan secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dasar dunia pendidikan psikologi sastra sebagai perkembangan dalam

pengajaran sastra. Dengan adanya penelitian ini setidaknya dapat membantu pemahaman mengenai psikologi sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman langsung terhadap peneliti dalam menganalisis sebuah karya sastra dan dapat memotivasi peneliti dalam menganalisis sebuah karya sastra terutama mengenai psikologi sastra. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pengajaran terutama tentang penilaian dan sikap.

b. Manfaat bagi pembaca

Penelitian psikologi sastra yang terdapat dalam novel *Hujan* karya Tere Liye dapat digunakan sebagai bahan bacaan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya dalam menganalisis kejiwaan tokoh.

c. Manfaat bagi penulis lain

Hasil penelitian ini dapat memberi inspirasi bagi penulis lain untuk mengadakan penelitian karya sastra menggunakan analisis psikologi sastra.

G. Penegasan Judul

1. Novel

Menurut Santosa dan Wahyuningtyas (2010:47), novel merupakan rekaan yang menyajikan tentang aspek kehidupan manusia yang lebih mendalam yang senantiasa berubah-ubah dan merupakan kesatuan dinamis yang bermakna.

2. Hujan

Novel merupakan karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel *Hujan* merupakan salah satu novel karya Tere Liye, yang diterbitkan PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2016.

3. Tere Liye

Tere Liye lahir dan tumbuh dewasa di pedalaman Sumatera. Ia lahir pada tanggal 21 Mei 1979. Tere Liye menikah dengan Ny.Riski Amelia dan dikaruniai seorang putra bernama Abdulah Pasai.

Tere Liye adalah anak keenam dari tujuh bersaudara yang tumbuh dalam keluarga sederhana. Kehidupan masa kecil yang dilalui dengan penuh kesederhanaan. Orang tuanya berprofesi sebagai petani. Karya yang telah dihasilkannya cukup banyak yaitu 14 karya.

4. Analisis

Derrida dalam Siswanto (2010:10) mengatakan bahwa kata analisis berasal dari bahasa Yunani yaitu *analyein* yang berarti menyelesaikan, menguraikan. Analisis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penelitian, sebab kegiatan menguraikan ini, yaitu memisahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu entitas dengan cara mengidentifikasi.

5. Psikologi Sastra

Siswanto (2005:32) mengemukakan psikologi sastra mempelajari fenomena kejiwaan tertentu yang dialami oleh tokoh utama dalam karya

sastra ketika merespon atau bersaksi terhadap diri dan lingkungan. Dengan demikian, gejala kejiwaan dapat terungkap lewat tokoh dalam sebuah karya sastra. Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta, rasa, dan karya dalam berkarya. Begitu pula pembaca, dalam menanggapi karya juga tidak akan lepas dari kejiwaan masing-masing (Endraswara, 2003:96). Kajian dalam psikologi sastra meliputi psikologi karya, psikologi pengarang, dan psikologi pembaca.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari sebagai berikut.

BAB I. Pendahuluan berisi Latar Belakang , Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Judul, Sistematika Penulisan.

BAB II. Landasan Teori berisi Pengertian Sastra, Pengertian Novel, Unsur pembangun novel, Psikologi Sastra, dan Psikologi Humanistik Abraham Maslow.

BAB III. Metodologi Penelitian berisi Metodologi Penelitian, Objek Penelitian, Data Penelitian, Sumber Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV. Pembahasan berisi Analisis Psikologi Abraham Maslow, Penggambaran Jati Diri Tokoh Lail, Wujud Aktualisasi Diri Tokoh Lail berdasarkan teori Psikologi Sastra Humanistik Abraham Maslow.

BAB V. Penutup, berisi Simpulan, Saran dan Implikasi.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis psikologi tokoh utama Lail yang meliputi analisis struktural, jati diri, dan aktualisasi diri dalam novel *Hujan* karya Tere Liye menggunakan teori psikologi sastra yang berfokus pada teori kepribadian Abraham Maslow, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Struktur novel *Hujan* karya Tere Liye dikaji dari segi tema yaitu persahabatan dan cinta. Jalan cerita menggunakan alur maju. Tokoh-tokoh yang berperan dalam cerita yaitu Lail (tokoh utama), Esok, Maryam, Ibu Esok, Elijah, Wali Kota, Istri Wali Kota, Claudia, Ibu Suri, sedangkan karakter tokohnya protagonis dan antagonis. Latar tempat yang ditemukan pada novel ini antara lain: stasiun kereta, rumah sakit, kolam air mancur central park, *Landmark*, toko kue, stadion sepak bola, panti sosial, sekolah keperawatan, ruangan 4 x 4m, pusat terapi saraf. Latar waktu dalam novel ini terjadi pada pagi hari, sore hari, malam hari. Latar suasana yang diceritakan pada novel ini, antara lain suasana menegangkan, menyenangkan, sedih, lengang. Amanat yang diungkapkan pengarang melalui Hujan yaitu dalam *hidup haruslah ada kepastian* agar kita tidak harus selalu menunggu, tidak semua orang dapat tinggal hidup bersama kita, kadang mereka hanya datang sesaat lalu pergi, tetapi percayalah akan datang *seseorang yang akan menetap dalam hidup kita, belajarliah untuk kuat* dalam menghadapi segala

cobaan hidup, *mengikhlaskan* semua hal yang baik maupun buruk sekalipun itu menyakitkan dalam hidup kita, belajarliah untuk menerima tanpa harus melupakan. Kelima unsur pembentuk karya sastra itu saling berkaitan erat dalam sebuah bentuk kesatuan yang utuh.

2. Jati diri dalam novel *Hujan* karya Tere Liye yaitu toleransi, keberanian, rendah hati, berprinsip. Kepribadian toleransi ditunjukkan Lail dengan cara menjalin persahabatan tanpa memandang perbedaan ciri fisik; kepribadian keberanian ditunjukkan Lail dengan disiplin, bertanggung jawab atas semua tugas yang diberikan. Kepribadian rendah hati ditunjukkan dengan bersikap realistis, mensyukuri keberhasilan yang diperoleh. Kepribadian berprinsip ditunjukkan dengan memiliki konsistensi tinggi untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan.
3. Aktualisasi diri tokoh Lail dalam novel *Hujan* karya Tere Liye ditunjukkan dari kebutuhan-kebutuhan dasar yang terdiri dari lima kebutuhan yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan rasa memiliki-dimiliki dan kasih sayang, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. a) Kebutuhan fisiologis yang terdapat dalam novel *Hujan* karya Tere Liye terdapat pada kebutuhan makan, minum dan istirahat yang dilakukan oleh para tokoh dalam novel, b) kebutuhan rasa aman tampak pada situasi yang dialami Lail ketika kerusuhan terjadi akibat paceklik yang cukup lama melanda kota, c) kebutuhan rasa memiliki-dimiliki dan kasih sayang terlihat pada perasaan cinta Lail kepada Esok yang hanya bisa dipendam hingga takdir Tuhan

menyatukan mereka, d) kebutuhan penghargaan diperlihatkan Lail ketika memperoleh penghargaan dari pemerintah atas jasanya menyelamatkan penduduk, e) kebutuhan aktualisasi diri ditunjukkan pada sikap perjuangan Lail sebagai tokoh utama untuk mencapai setiap cita-cita yang dimiliki.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, penulis memberikan saran dalam rangka mengembangkan kemampuan menganalisis psikologi sastra dalam suatu novel sebagai berikut.

1. Perlu adanya pemahaman tentang hubungan antara ilmu psikologi dengan ilmu sastra.
2. Perlu adanya pemahaman tentang teori kepribadian Abraham Maslow.
3. Penulis berharap ada penelitian lebih lanjut yang dapat menyempurnakan hasil penelitian ini. Penulis sadar, bahwa penelitian ini banyak sekali ditemukan kekurangan.

C. Implikasi

Novel *Hujan* dapat dijadikan bahan pengajaran dalam menerapkan materi karya sastra mengenai unsur pembangun novel dan analisis psikologi sastra terutama tentang nilai-nilai pendidikan karakter. Nilai pendidikan karakter tersebut meliputi toleransi, rendah hati, tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Budianta, Melani dkk. 2006. *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. Magelang: Indonesiatera.
- Emzir dan Saifur Rohman. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Goble, Frank G. 1987. *Mahzab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh A. Supratikna. Yogyakarta: Kanisius.
- Liye, Tere. 2016. *Hujan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta: MediaPerkasa.
- Odeh, A. 2011. *Father Figures in the Novels of Jane Austen*. *Journal English Language Teaching*, 4(2), 35-45.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2011. *Antropologi Sastra Peranan Unsur-Unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santoso, Wijaya Heru dan Sri Wahyuningtyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Septia, E. 2016. Erotis dan Gaya Penceritaan dalam Kumpulan Cerpen Karya Djenar Maesa Ayu. *Jurnal Gramatika*, 2(2), 101-117.

- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Sumardjo Jakob & Saini. 1991. *Aspek Sastra dan Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Wellek, Rene, dan Austin Warren. 1995. *Teori Kesusasteraan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yanda, D. P. 2016. Konflik Batin Tokoh Zahrana Karya Habiburrahman Elshirazy. *Jurnal Gramatika*, 1(1), 1-12.